

## ABSTRAK

Penelitian ilmiah dengan topik Yesus Sang Pengungsi telah dilakukan. Tulisan ini menganalisa kehidupan bersama masyarakat asli Desa Kesenana dan pengungsi eks Timor Leste yang mengalami trauma pasca referendum 1999. Salah satu tempat pelarian pengungsi Timor Leste adalah Desa Kesenana, kecamatan Mollo Selatan, kabupaten TTS. Kehidupan bersama ini diwarnai rusaknya relasi kedua komunitas tersebut yang berdampak pada banyaknya persoalan dalam kehidupan mereka. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persoalan-persoalan di Desa kesenana serta faktor penyebab dari persoalan-persoalan tersebut. Penulis menggunakan teori tentang pengungsi, relasi dan Kristologi pengungsi untuk menganalisa penelitian ini. Penulis juga memaparkan bagaimana konsep Yesus Sang Pengungsi dapat berkontribusi bagi pemulihan relasi di Desa Kesenana. Penulis menggunakan metode pendekatan induktif secara kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung. Informan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat desa Kesenana dan pengungsi eks Timor Leste. Hasil dari kajian ilmiah menunjukkan bahwa persoalan yang terjadi antara masyarakat asli Desa Kesenana dan pangusngsi eks Timor Leste diakibatkan oleh karena rusaknya relasi dalam kehidupan bersama. Penulis menawarkan kisah perjalanan hidup dan ajaran-ajaran Yesus Kristus sebagai seorang pengungsi secara teologis Alkitabiah, yang menunjukkan keteladan bagi orang beriman ketika hidup sebagai pengungsi atau ketika berelasi dengan pengungsi. Artikel ini diakhiri dengan kesimpulan.

**Kata Kunci:** Pengungsi; Relasi; kristologi; Desa Kesenana.